

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK
MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

BANGUN ERIS SIKI SASONGKO

NIM : B200100082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK
MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG
MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan
Pajak Pratama Boyolali)”**

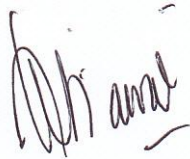
Yang ditulis oleh:

BANGUN ERIS SIKI SASONGKO
B 200 100 082

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

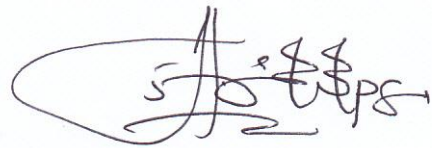
Surakarta, November 2014

Pembimbing I



(Dr. Erma Setiawati, MM, Akt, CA)

Pembimbing II



(Shinta Permata Sari, SE, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR
PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali)**

BANGUN ERIS SIKI SASONGKO

NIM : B200100082

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhamadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menguji pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. 2) Untuk menguji pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. 3) Untuk menguji pengaruh persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

Sampel penelitian ini adalah seluruh wajib pajak pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar kantor pelayanan Pajak Pratama Boyolali. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* yaitu sebanyak 100 responden.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel kesadaran membayar pajak mempunyai pengaruh terhadap kemauan membayar pajak, variabel pengetahuan dan pemahaman mempunyai berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak dan persepsi mempunyai pengaruh kemauan membayar pajak. Sedangkan untuk pengujian F test diketahui bahwa variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman dan persepsi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kemauan membayar pajak, hal ini berarti model regresi "FIT" dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Kata Kunci : *Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan, Persepsi yang baik atas Efektivitas Sistem Perpajakan, Kemauan Membayar Pajak*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan penerimaan negara terbesar. Dominasi pajak sebagai sumber penerimaan merupakan suatu hal yang sangat wajar, terlebih ketika sumber daya alam, khususnya minyak bumi tidak bisa lagi diandalkan. Penerimaan dari sumber daya alam mempunyai umur yang relatif terbatas, suatu saat akan habis dan tidak bisa diperbaharui. Hal ini berbeda dengan pajak, sumber penerimaan ini mempunyai umur yang tidak terbatas, terlebih dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk. Peranan penerimaan pajak dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik secara nominal maupun persentase terhadap seluruh pendapatan negara.

Agenda aksi Direktorat Jenderal Pajak lainnya adalah berupa usaha ekstensifikasi dan intensifikasi pajak. Usaha ekstensifikasi dilakukan dengan menggali atau memperluas obyek pajak baru melalui perubahan perundang-undangan. Usaha intensifikasi ditempuh melalui perbaikan kualitas pengumpulan di lapangan tanpa harus merubah Undang-Undang yang berlaku. Usaha intensifikasi lebih murah dan efisien dari pada usaha ekstensifikasi.

Pemungutan pajak bukan pekerjaan yang mudah. Disamping peran aktif dari petugas perpajakan, juga dituntut kesadaran dari wajib pajak itu sendiri. Kemauan wajib pajak dalam membayar pajak merupakan hal yang penting. Penyebab kurangnya kemauan membayar pajak antara lain asas perpajakan yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak secara langsung dapat dinikmati oleh para wajib pajak (Hardiningsih dan Yulianawati, 2011).

Kemauan Wajib Pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak. Salah satu unsur yang bisa ditekankan oleh aparat dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak adalah dengan cara mensosialisasikan peraturan pajak

baik itu melalui penyuluhan, seruan moral baik dengan media *billboard*, baliho, maupun membuka situs peraturan pajak yang setiap saat bisa diakses Wajib Pajak.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Widayati dan Nurlis (2010). Model ini memberikan sebuah struktur yang didalamnya mengkaji tiga variabel dalam kaitanya dengan faktor -faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak wajib pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Faktor-faktor tersebut antara lain kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, dan persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan. Akan tetapi, penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 dan dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Boyolali.

Berdasarkan latar belakang penelitian penulis ingin meneliti tentang **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS “ (Studi Kasus pada KPP Pratama Boyolali).**

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pajak

Menurut Undang-Undang pasal 1 No. 28 Tahun 2007 tentang definisi pajak (dalam Mujiyati dan Aris 2011: 1) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh wajib pajak pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Fungsi Pajak menurut Mujiyati dan Aris (2011: 3) adalah

- a. Fungsi anggaran (*budgetair*)
- b. Fungsi mengatur (*legulerend*)
- c. Fungsi stabilitas
- d. Fungsi redistribusi pendapatan

Wajib Pajak

Menurut Undang-Undang pasal 1 No 28 Tahun 2007, Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan Undang-Undang perpajakan.

Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas

Pekerjaan bebas adalah pekerjaan yang dilakukan oleh orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus untuk memperoleh penghasilan yang tidak terikat oleh suatu hubungan kerja (UU No. 28 Tahun 2007). Pekerjaan bebas dapat dibagi atas dua kelompok yaitu, pekerjaan bebas yang dilakukan oleh tenaga ahli dan pekerjaan bebas lainnya. Pekerjaan bebas yang dilakukan oleh tenaga ahli adalah pekerjaan yang dilakukan oleh pengacara, PPAT, akuntan, dokter, notaris, arsitek, dan konsultan. Sedangkan pekerjaan bebas yang dilakukan diluar tenaga ahli seperti artis, seniman, atlet, penulis, peneliti, penceramah, dan profesional lainnya yang bekerja secara independen, bukan sebagai karyawan (Gatot, 2009 dalam Setyawati 2013)

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 46 tahun 2013 tentang perubahan dan ketentuan tata cara umum perpajakan Tata cara penghitungan PPh Orang Pribadi untuk wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas masih diperbolehkan menggunakan norma penghitungan penghasilan netto selama peredaran usahanya selama satu tahun tidak melebihi Rp 4.800.000.000,00 (empat milyar delapan ratus juta rupiah). Jika memilih cara ini, maka orang tersebut wajib menyelenggarakan pencatatan atas peredaran usaha dan penghasilannya (UU No. 28 Tahun 2007). Penghitungan PPh yang terutang (dalam hal ini PPh 21) adalah jumlah kumulatif Penghasilan Kena Pajak (PKP) dalam satu tahun takwim dikalikan tarif pasal 17. PKP diperoleh dari total penghasilan bruto dikali 50%.

Kemauan Membayar Pajak

Menurut Rantung dan Hariadi (2009), kemauan membayar pajak dapat diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan), yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung.

Kesadaran Membayar Pajak

Kesadaran membayar pajak merupakan unsur dalam manusia untuk memahami realitas membayar pajak dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi kewajiban perpajakannya (Rahmawati, dkk 2011).

Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan

Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak (Wardani dan Sutari, 2013). Pengetahuan pajak adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Hipotesis

- H1 : Kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak.
- H2 : Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan Pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.
- H3 : Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

C. METODE PENELITIAN

Jenis dan Objek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris. Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2002:152). Objek penelitian ini adalah Seluruh wajib pajak orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali.

Populasi, Sampel Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali. Sampel penelitian ini adalah seluruh wajib pajak pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Burhan Bugin, 2008 dalam Permaididkk, 2013) yaitu, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(\alpha)^2 + 1}$$

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2002:141). Data diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Kuesioner sendiri merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199).

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu kemauan untuk membayar pajak dan tiga variabel independen yaitu kesadaran untuk membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan dan persepsi yang baik atas efektivitas perpajakan.

Pengukuran Variabel

Variabel kemauan untuk membayar pajak, kesadaran untuk membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan dan persepsi yang baik atas efektivitas perpajakan diukur dengan menggunakan dengan skala likert lima poin.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan berbagai tahapan yaitu uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data; uji heteroskedastisitas; uji multikolinieritas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji analisis regresi berganda; uji koefisiensi determinasi R^2 ; uji t; uji F.

Alat pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis model regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut :

$$KUMP = \alpha + b_1KMP + b_2PPP + b_3PESP + e$$

Keterangan:

α : Konstanta (harga Y, bila X=0)

$b_1 - b_3$: Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen)

KUMP : Kemauan untuk Membayar Pajak

KMP : Kesadaran Membayar Pajak
PPP : Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan
PESP : Persepsi yang baik atas Efektivitas Sistem Perpajakan
e : eror

D. HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koestioner. Dilakukan dengan korelasi *product-moment pearson*. Jika rhitung < rtabel berarti item valid sebaliknya Jika rhitung <rtabel berarti item tidak valid (Ghozali, 2011:47).semua item pernyataan yang digunakan dalam kuestioner variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakandankemauan membayar pajak dapat dikatakan valid.

UjiReabilitas (*Reliability Test*)

Uji reliabilitas dengan cara menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha*. Menunjukkan bahwa nilai Alpha lebihdari 0,7. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrument penelitian ini adalah reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa nilai probabilitas > 0,05, maka data dalam penelitian ini digolongkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji adanya multikolinearitas dilihat berdasarkan *Tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil pengujian ini diketahui tidak terjadi masalah multikolinearitas dari persamaan penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance Value* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini hasil uji heteroskedastisitas diketahui besarnya nilai t_{hitung} untuk masing-masing variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α). Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Dari hasil analisis regresi berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$KMP = 5,878 + 0,272 KMP + 0,259 PPP + 0,270 PESP + e$$

Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R²*. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh *adjusted R²* = 0,223 atau 22,3% hal ini dapat diinterpretasikan bahwa 22,3 variasi kemauan membayar pajak dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan. Sisanya 77,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Regresi Simultan (Uji F)

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,454 > 2,68$ dan nilai signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti model regresi “FIT” dan dapat digunakan untuk pengujian Hipotesis.

Hasil Uji Hipotesis (uji t) dan Pembahasan

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik t jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan hipotesis dalam penelitian ini terdukung secara statistik.

Dari hasil uji hipotesis 1 dapat diketahui variabel kesadaran membayar pajak mempunyai t_{hitung} sebesar 2,579 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011, sehingga H_0 ditolak dan H_1 terdukung secara statistik. Hal ini berarti kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Dari hasil uji hipotesis 2 diketahui variabel pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan mempunyai t_{hitung} sebesar 2,871 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005, sehingga H_{02} ditolak dan H_2 terdukung secara statistik. Hal ini berarti pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak.

Dari hasil uji hipotesis 3 dapat diketahui variabel persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan mempunyai t_{hitung} sebesar 3,188 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002, sehingga H_{03} ditolak dan H_3 terdukung secara statistik. Hal ini berarti persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak.

E. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini ditunjukkan dengan model hasil uji t_{hitung} (2,579) lebih besar daripada t_{tabel} (1,98) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,011 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H1 terdukung secara statistik..
2. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini ditunjukkan dengan model hasil uji t_{hitung} (2,871) lebih besar daripada t_{tabel} (1,98) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,005 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H2 terdukung secara statistik.
3. Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan mempunyai berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini ditunjukkan dengan model hasil uji t_{hitung} (3,188) lebih besar daripada t_{tabel} (1,98) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H3 terdukung secara statistik.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini terbatas pada tempat yang diteliti yaitu pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali.
2. Penelitian ini terbatas pada jumlah variabel yang diteliti yaitu hanya variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan serta persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dalam mempengaruhi kemauan membayar pajak.

Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali sebaiknya terus memperbaiki sistem pembayaran yang sudah ada dan mengadakan penyuluhan-penyuluhan kepada para wajib pajak akan tertib membayar pajak tahunan.
2. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menggunakan lebih dari satu KPP dan menambah jumlah variabel yang diteliti yaitu tidak hanya kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan serta persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dalam mempengaruhi kemauan membayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreini, Monica Dian dan Kiswara, Endang. 2011. Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan Sunset Policy Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Diunduh dari http://eprints.undip.ac.id_29742/1/Jurnal-monic.pdf diakses tanggal 28 April 2014.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : BP UNDIP.
- Handayani, Sapti Nuri dkk . 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*. Diunduh dari http://sna.akuntansi.unikal.ac.id//085-PPJK-14_2.pdf diakses tanggal 19 Juli 2014.
- Hardiningsih, Pancawati dan Yulianawati, Nila. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol 3 No 1 Hal: 126-142. Diunduh dari

http://unissula.ac.id/472-699-1-SM_pancawati_hardiningsih.pdf diakses tanggal 2 Juli 2014.

Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.

Mujiyati dan Aris, M. Abdul. 2011. *Perpajakan Kontemporer*. Surakarta : Muhamadiyah University Press.

Najib, Debby Warihun dan Rusyidi M Khoiru. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi Pada KPP Pratama Malang). *Jurnal Ilmiah Perpajakan* Vol. 1 No. 2. Universitas Brawijaya Malang.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013 *Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*. Diunduh dari <http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt51cbf4e13752f/pa-rent/lt51cbf460dc372> diakses tanggal 5 Agustus 2014.

Permaidi, dkk. 2013. Studi Kemauan Membayar Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi pada KPP pratama pekanbaru). *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Vol.21 No.2. Universitas Bina widya pekanbaru. Diunduh dari http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/1750-3478-1-SM_2_tedi_permadi.pdf. diakses tanggal 21 mei 2014.

Probondari. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Rahmawati dkk. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki Usaha Warung Kopi Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 2 Hall: 202-215 Diunduh dari http://jurnalunsyiah.ac.id/592-1018-1-SM_rahmawati_endang_rida.pdf diakses tanggal 8 Juli 2014.

Rantung, Tatiana Vanessa dan Hariadi, Priyo. 2009. Dampak Pengaruh Sunset Policy Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku Usaha di KPP Pratama Salatiga). Makalah *Simposium Nasional Perpajakan II*. Universitas Trunojoyo Madura Diunduh dari digilib.mercubuana.ac.id/dampak-sunset-policy_3.pdf diakses tanggal 2 juli 2014.

- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawati, Eka. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diunduh dari http://respository.uinjkt.ac.id/Skripsi_Eka_Setyawati.pdf diakses tanggal 6 Agustus 2014.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-15. Bandung : CV ALVABETA.
- Wajib Pajak Orang Pribadi*. 2011. Di unduh dari http://id.m.wikipedia.org/wiki/wajib_pajak diakses tanggal 2 Juli 2014.
- Sutari dan Wardani, Dewi Kusuma. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Sebagai Perwujudan Masyarakat Madani. Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa ISBN 978-979-98430-8-3 Diunduh dari dppm.uui.ac.id/SUTARI_2.pdf diakses tanggal 3 Juli 2014.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wajib Pajak Orang Pribadi*. 2011. Di unduh dari http://id.m.wikipedia.org/wiki/wajib_pajak diakses tanggal 2 Juli 2014.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Widayati dan Nurlis. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga) *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.
- Witono, Banu. 2008. Peranan Pengetahuan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 12, No. 2 Diunduh dari http://publikasiilmiah.ums.ac.id/09-Banu_196-208.pdf diakses tanggal 26 April 2014.